



RINGKASAN

FEBRIYAWAN. Penerapan *Authentication Hotspot* Menggunakan *Radius Server* Pada Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (*Implementation of Hotspot Authentication Using Radius Server At Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan kehutanan*). Dibimbing oleh MAHFUDDIN ZUHRI.

Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan Sekretariat Badan merupakan salah satu instansi pemerintah dibawah naungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kondisi instansi memiliki jaringan *wireless* dengan manajemen *user* yang kurang memadai, yang mengakibatkan para pegawai mempertanyakan tentang keamanannya. Penerapan *Authentication Hotspot* Menggunakan *Radius Server* yang mana bertujuan untuk memberikan keamanan pada jaringan *hotspot* serta memudahkan admin jaringan dalam mengelola pengguna yang terhubung pada jaringan *hotspot*.

Metode yang digunakan dibagi menjadi 4 tahapan, yakni analisis masalah dan kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Tahap analisis masalah yang mana pembimbing lapangan mengeluhkan kurangnya manajemen *user* dan hal apa sebaiknya yang diimplementasikan. Tahap analisis kebutuhan yang dibutuhkan oleh instansi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, seperti penentuan pembuatan *user* dan *password* yang akan digunakan sebagai *Authentication*. Tahap perencanaan merupakan tahapan pembuatan sekema topologi sesuai dengan instansi dan kajian ini. Tahap implementasi pada tahapan ini dilakukan instansi dan konfigurasi pada mikrotik. Tahap pengujian diperlukan untuk memastikan jaringan *Hotspot* sudah berjalan dengan baik atau tidak.

Simpulan bahwa dengan menerapkan Sistem *Authentication* pada jaringan internet terbukti dapat meningkatkan keamanan pada jaringan, setiap pengguna yang ingin menggunakan jaringan *hotspot* harus terdaftar terlebih dahulu pada *database Radius Server (UserManager)*, ini juga dapat menyulitkan pengguna yang tidak terdaftar.

Kata kunci: *Hotspot*, Mikrotik, *Radius*, *Wireless*